JURNAL

PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN BUJEL KEDIRI

THE EFFECTIVENESS OF LEARNING MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING SUPPORTED BY MEDIUM OF VIDEO TO THE ABILITY TO DESCRIBE THE WAYS TO PREVENT DEFECTIVE ENVIROMEN IN GRADE FOURTH SDN BUJEL KEDIRI

Oleh:

FERDIANI EKA PRAWITASARI

12.1.01.10.0383

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Agus Budianto, M. Pd.**
2. **Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ferdiani Eka Prawitasari
NPM	: 12.1.01.10.0383
Telepon/HP	: 085733946470
Alamat Surel (Email)	: ferdiani190894@gmail.com
Judul Artikel	: **PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN BUJEL KEDIRI**
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan no. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Agus Budianto, M.Pd. NIDN. 0022086508	Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN.0725076201	Ferdiani Eka Prawitasari 12.1.01.10.0383

PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN BUJEL KEDIRI

FERDIANI EKA PRAWITASARI
12.1.01.10.0383
FKIP-PGSD
ferdiani190894@gmail.com
Drs. Agus Budianto, M.Pd. dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi dari peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, membosankan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan model dan media yang tepat.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan tanpa menggunakan model *student facilitator and explaining* didukung media video pada siswa kelas IV SDN Bujel Kediri? (2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* didukung media video pada siswa kelas IV SDN Bujel Kediri? (3) Adakah pengaruh penggunaan model *student facilitator and explaining* dan media video terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bujel Kediri?

Peneilitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *posstest-only-control design*. Desain ini akan membandingkan hasil nilai dari kelompok eksperimen dan kontrol dimana kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Populasi dan Sampel adalah siswa kelas IV SDN Bujel 2 Kediri dan SDN Bujel 3 Kediri dengan jumlah keseluruhan 60 orang. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan butir soal pilihan ganda. Analisis data yang digunakan yaitu uji-t dengan menggunakan *MS.Excel* 2007.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan tanpa menggunakan model *student facilitator and explaining* didukung media video pada siswa kelas IV SDN Bujel Kediri tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata- rata kelas 74,16<(KKM 75) (2) Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan menggunakan *model student facilitator and explaining* didukung media video pada siswa kelas IV SDN Bujel Kediri tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata- rata kelas 84,5 > (KKM 75) (3) Terdapat pengaruh model *student facilitator and explaining* didukung media video terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bujel Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,875 > 2,002. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan 5%.

Kata Kunci : Model *student facilitator and explaining*, media video, Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran IPA sebagai disipilin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi penting. Peserta didik memang perlu diberi kesempatan un-tuk berlatih ketrampilan- ketrampilan proses IPA, sebab diharapkan mereka dapat berfikir dan memiliki sikap ilmiah. Karakteristik Belajar IPA adalah pengetahuan yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasa kumpulan pengetahuan yang berupa fakta- fakta, konsep- konsep, atau prinsip – prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pemahaman tentang karakteristik IPA ini berdampak pada proses belajar IPA di sekolah. Sesuai dengan karakteristik IPA, IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengem-bangan lebih lanjut dalam me-nerapkannya di dalam kehidupan sehari- hari.

Berdasarkan kurikulum 2006, tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar (SD) adalah agar siswa mampu :

a. mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari;
b. mengembangkan rasa ingin tahu antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat;
c. mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan;
d. berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam;
e. menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan; dan
f. memiliki pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan jenjang pendidikan selanjutnya.

Dalam pembelajaran IPA memerlukan kreatifitas untuk menumbuh kembangkan daya imajinasi dan berpikir bagi peserta didiknya. Terkait dengan hal tersebut diperlukan uji coba secara terus menerus dalam penerapan model-model pembelajaran di kelas. Oleh karena itu diperlukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Salah satu materi pada kelas IV semester 2 yaitu kompetensi dasar 10.3 medeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor). Untuk mencapai

kompetensi dasar tersebut, diperlukan indikator yaitu, (1) menjelaskan pengertian erosi, (2) menjelaskan pengertian abrasi, (3) menjelaskan pengertian banjir, (4) menjelaskan pengertian longsor, (4) mengidentifikasi cara pencegahan kerusakan lingkungan.. Dengan indikator tersebut diharapkan siswa mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

Namun kenyataannya kemampuan mendeskripsikan cara pen-cegahan kerusakan lingkungan di SDN Bujel Kediri mendapat nilai yang kurang maksimal. Buktinya 20 siswa di SDN Bujel 2 dan 3 Kediri ada 13 anak yang mendapatkan nilai di bawah kriteria dibawah ketuntasan minimal yaitu 75. Penyebabnya adalah guru tidak menggunakan strategi yang tepat dalam mengajarkan materi mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa pasif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga hanya mengacu pada lembar kerja siswa yang disediakan sekolah dan tidak mengajak siswa untuk terlibat langsung di lingkungan seperti percobaan dan penelitian. Oleh karena itu, pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan. Untuk itu diperlukan pembelajaran IPA yang menarik dengan menggunakan model student facilitator and explaining. Model tersebut merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperative yang dapat meningkatkan antusias motivasi, keaktifan dan rasa senang. Untuk mendukung model tersebut dapat menggunakan media pembelajaran, salah satunya yaitu media video. Media video yaitu sebuah media yang digunakan dalam pembelajaran yang berupa gambar serta suara. Dalam hal ini peneliti menggunakan media video yang dapat menunjang proses belajar mengajar di kelas. Agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu mencapai nilai sesuai dengan KKM.

$$\frac{Mx - My}{SDbm}$$

Atas dasar uraian di atas maka dipilihlah judul penelitian ”Pengaruh model *student facilitator and explaining* didukung dengan Media Video Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SDN Bujel Kediri.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data variabel penelitian bersifat numerik atau angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik eksperimen dengan desain posttest only control design.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Bujel 2 yang dijadikan sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa, dan SDN Bujel 3 yang dijadikan sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Penggunaan tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan sebelum dan sesudah penerapan model *student facilitator and explaining* dengan didukung media video pada siswa kelas IV SDN Bujel Kediri.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *uji-t.*

$$t = \frac{Mx - My}{SDbm}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

a. Siswa kelas IV SDN Bujel 3 Kediri kurang mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan tanpa menggunakan model *student facilitator and explaining* didukung media video. Buktinya dari 30 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM (75) ada 12 siswa.

b. Siswa kelas IV SDN Bujel 2 Kediri lebih mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan menggunakan model *Student facilitator and explaining* didukung media video. Buktinya dari 30 siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM (75) ada 17 siswa.

c. Berdasarkan data penelitian, maka diperoleh adanya pengaruh penggunaan model *student facilitator and explaining* dan media video terhadap kemampuan

mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bujel Kediri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada Siswa kelas IV SDN Bujel 3 Kediri tanpa menggunakan model *student facilitator and explaining* didukung media video tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas 74,16 < (KKM 75);
2. Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bujel 2 Kediri menggunakan model *student facilitator and explaining* didukung media video tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas 84,5 > (KKM 75);
3. Terdapat pengaruh model *student facilitator and explaining* didukung media video terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bujel Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,875 > 2,002. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan 5%.

a. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A.2014.Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Pessada.

Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran.* Penerbit Gafa Media. Yogyakarta.

Djamal, Irwan. 2007. *Lingkungan dan Ekosistem*. Jakarta: Pustaka Belajar.

Fazriah.2011. *Media Pembelajara*n. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. CV. Pustaka Setia. Bandung.

Haryono.2013. *Pembelajaran IPA Yang Menarik Dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press.

Huda Miftahul.2013.*Model-Model pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PustakaBelajar

Munadi, 2003, *Media Pembelajaran*: *Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.

Nurulwati. 2000.*Model-Model pembelajaran inovatif*

*Berorientasi*Kontruktivistik. Jakarta :PrestasiPustaka.

Pupuh dan Sutikno.2010. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: RefikaAditama.

Rusman. 2010.Model- Model pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: Rajawali Pers.

Suhandi Andi. 2007. Konsep Dasar Bumi Antariksa Untuk SD.Bandung: UPI PRESS.

Trianto. 2010. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press

Sadiman, 2010.Media Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Shoimin Aris. 2014.*Model pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar – Russ Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.1990. Jakarta: PT Arimas Duta Jaya.